

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah tidak hanya menciptakan manusia bukan tanpa tujuan, tetapi di dalamnya terkandung rahasia yang cukup mendalam. Pernikahan pada hakikatnya menyatukan dua hati, watak dan perilaku yang dalam ikatan perjanjian yang suci dan kuat untuk membentuk keluarga yang harmonis antara laki-laki dan perempuan. Seorang laki-laki dan seorang perempuan menjadi terikat secara sah oleh suatu akta perkawinan, yang mengakibatkan lahirnya anak dan terbentuknya suatu keluarga yang sedarah. Sehingga menimbulkan hak-hak dan tanggung jawab lainnya, seperti nafkah, warisan, hibah dan sebagainya.

Tujuan dari suatu perkawinan antara laki-laki dan perempuan dalam satu rumah adalah untuk menegakkan agama, untuk mencegah maksiat, untuk membina keluarga rumah tangga yang damai dan teratur, dan untuk mempunyai keturunan bagi kedua pasangan suami istri.¹

Sebagaimana yang diatur dalam undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan, “pernikahan adalah ikatan lahir dan bathin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dalam tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.² Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, setiap orang yang sudah berkeluarga memiliki tugas dan peran masing-masing. Peran ayah sebagai kepala keluarga wajib mencari nafkah untuk menghidupi seluruh anggota keluarganya. Sedangkan peran ibu bertugas mengurus rumah tangga.³

¹ Muhammad Nurul Huda Dan Abdul Munib, “Kompilasi Tujuan Perkawinan Dalam Hukum Positif, Hukum Adat, Dan Hukum Islam”, *Jurnal Voice Justia*, Vol. 6, No. 2, 2022.

² Undang-undang No. 1, Tahun 1974 “Tentang Perkawinan Pasal 1 dan Kompilasi Hukum Islam”.

³ Siti Juariatun Nuriah, “Pola Pengasuhan Anak Terhadap Keluarga Single Parent (Studi Di Kampung Panyarang Desa Cibaruyut Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.

Suami yang berperan sebagai kepala rumah tangga yang mencari nafkah dan seorang istri yang berperan sebagai pengelola rumah tangga, hal ini telah diatur dalam Undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 31 Ayat 3. Dalam pasal tersebut, suami sebagai kepala keluarga yang menjadikannya tulang punggung keluarga untuk mencari nafkah sekaligus sebagai pemimpin yang dapat membimbing dan juga melindungi keluarga dari berbagai konflik dalam permasalahan keluarganya. Selain itu, kepala keluarga juga memiliki kewajiban untuk mendidik dan dapat menjadi teladan bagi anak istrinya. Sedangkan seorang istri yang berperan sebagai ibu rumah tangga yang memiliki kewajiban untuk membantu suami dalam berbagai hal, seperti, memperhatikan pendidikan anak, mengelola keperluan rumah tangga, mengelola keuangan, dan mempertahankan keluarganya.⁴

Namun fenomena yang terjadi pada masa sekarang ini tidak sedikit perempuan ikut berpartisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan bekerja. Keadaan masyarakat perempuan pada saat ini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga membantu suami meningkatkan penghasilan keluarga karena tuntutan ekonomi yang semakin hari semakin meningkat.

Permasalahan pengangguran di Indonesia bukanlah suatu hal yang baru, hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang terus bertambah, sedangkan lapangan pekerjaan di Indonesia sangat sempit. Lemahnya ekonomi lokal menyebabkan banyaknya tenaga kerja diekspor untuk mendapatkan penghasilan yang lebih. Harapan masyarakat yang mengandalkan daerah asalnya untuk menopang kehidupannya sangatlah lemah. Kondisi sosial ekonomi daerah asal yang tidak dapat menopang kehidupan menjadikan masyarakat lebih memilih untuk pergi ke tempat yang dapat menopang kebutuhan ekonomi mereka. Kebutuhan finansial setiap orang berbeda-beda. Kenyataannya ini mengharuskan banyak warga negara Indonesia mencari pekerjaan di luar negeri.

⁴ Muhammad Ade Purnawinata, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara". *Skripsi*, Universitas Mataram, 2020.

Tindakan yang dilakukan oleh seorang istri atau seorang ibu yang memutuskan bekerja di luar negeri menjadi TKW berdampak pada keluarga yang ditinggalkan maupun kehidupan sosial di masyarakat. Keputusan bekerja menjadi TKW selalu berkaitan dengan beberapa persoalan dan konsekuensi atas pilihan tersebut. Seorang istri atau seorang ibu yang meninggalkan keluarganya untuk menjadi TKW mengalami perubahan dalam keluarganya, baik dari peran fungsi maupun tanggung jawab dalam keluarga.

Salah satu daerah yang ada di Kecamatan Sukatani, dimana warganya terutama perempuan memilih untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita di luar negeri adalah Desa Cilalawi. Desa Cilalawi yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani yang di latar belakang dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara bersama Sekertaris Desa Cilalawi Bapak Muhammad Usep Septiana, bahwa faktor yang mendorong masyarakat perempuan Desa Cilalawi untuk bekerja di luar negeri menjadi TKW karena adanya faktor ekonomi yang semakin hari semakin meningkat. Motif ekonomi menjadi dasar yang sangat kuat untuk alasan seorang perempuan yang sudah menikah memilih bekerja di luar negeri, selain keterbatasan keterampilan dan rendahnya tingkat pendidikan. Pada dasarnya keterampilan yang mereka miliki hanya sebagai asisten rumah tangga, jaminan penghasilan yang tinggi yang mendorong mereka memilih bekerja di luar negeri dan meninggalkan keluarga di rumah.

Dengan permasalahan tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TENAGA KERJA WANITA (TKW) PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat)**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Hukum Islam dan Perlindungan Anak dengan topik kajian Pengasuhan Anak dalam Hukum Keluarga Islam dan dengan Judul Kewajiban Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat).

b. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu Kewajiban Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat).

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis untuk itu penulis membatasi penelitian dengan membahas mengenai Kewajiban Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Jawa Barat).

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak menurut hukum Islam?
- b. Bagaimana penerapan kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta?
- c. Bagaimana perspektif hukum Islam atas pelaksanaan kewajiban orang tua dalam keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak dalam hukum Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam atas pelaksanaan kewajiban orang tua dalam keluarga TKW di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi penulis dalam memperluas wawasan terkait kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak yang terjadi dalam keluarga TKW.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran kepada keluarga TKW secara khususnya, dan umumnya kepada masyarakat untuk tidak meninggalkan kewajibannya sebagai peran orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak-anaknya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Imam As'ari yang berjudul "Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga TKW (Studi Kasus Dusun Bengkuwang Desa Dukuhtengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)". Dalam skripsi tersebut menjelaskan ada beberapa pihak yang terlibat dalam pendidikan akhlak anak dalam keluarga TKW, diantaranya orang tua, kakek nenek, keluarga masyarakat, dan lembaga pendidikan. Strategi pendidikan menggunakan strategi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, hukuman dan penghargaan. Dan nilai akhlak yang ditanamkan dalam kehidupan anak diantaranya, disiplin, jujur, rajin, sabar, dan ketauhidan. Ada beberapa kendala yang dihadapi keluarga dalam mendidik akhlak anak keluarga TKW, diantaranya kurangnya pengetahuan pengasuh, kurangnya keterampilan pengasuh, dan kurangnya kepedulian pengasuh, anak yang ditinggalkan ibunya bekerja mendapat pengasuhan yang berbeda, sehingga

akhlak dari setiap anak juga berbeda tergantung pada pendidikan, kepribadian anak, serta lingkungan sekitarnya.⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama-sama membahas pengasuhan anak pada keluarga TKW. Akan tetapi penulisan terdahulu dengan penelitian penulis memiliki permasalahan yang berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu mengenai pola pendidikan anak pada keluarga TKW. Sedangkan pada penelitian penulis membahas kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak.

2. Skripsi yang ditulis Bella Aristantia Harto yang berjudul “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pergeseran Peran Fungsi Suami-Isteri Dalam Keluarga TKW Di Desa Puncangoman Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan pergeseran peran dan fungsi suami istri dalam rumah tangga di Desa Puncanganom yang terjadi pada suami istri mengalami pergantian peran terhadap mencari nafkah. Implikasi dari pergeseran peran suami istri dalam pandangan sosiologi hukum Islam di Desa Puncanganom memiliki dampak ekonomi keluarga menjadi lebih terpenuhi. Dampak sosiologinya suami dan anak-anaknya tidak bisa memanfaatkan uang hasil kiriman dari istrinya dengan baik dan maksimal. Dampak psikologisnya terjadi perubahan sikap dan perilaku pada anak dan suami yang cenderung negatif.⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama-sama membahas pengasuhan anak pada keluarga TKW. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis memiliki permasalahan yang berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu menggunakan tinjauan sosiologi hukum Islam. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan perspektif hukum Islam.

⁵ Iman As'ari, “Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga TKW (Studi Kasus Dusun Bengkuwang Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

⁶ Bella Aristantia Harto, “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pergeseran Peran Fungsi Suami-Isteri Dalam Keluarga TKW Di Desa Puncangoman Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun”, *Skripsi*, Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2021.

3. Skripsi yang ditulis Ismawati yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai TKW Dalam Pendidikan Akhlakul Karima Di Dusun Palimpoe Desa Duampanuae”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan pola asuh yang digunakan oleh orang tua Desa Duampanuea menggunakan pola asuh otoriter dan permisif. Faktor penyebab orang tua menjadi TKW yaitu karena adanya kekurangan perekonomian yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga dan kebutuhan sekolah anak-anaknya sehingga mereka memutuskan untuk bekerja di luar negeri.⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama-sama membahas pengasuhan anak pada keluarga TKW. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis memiliki permasalahan yang berbeda. Permasalahan yang di kaji pada penelitian terdahulu dalam pendidikan akhlakul karima di Dusun Palimpoe Desa Duampanuae. Sedangkan pada penelitian penulis lebih membahas tentang kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak perspektif hukum Islam.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Surrotul Hasanah dalam bentuk jurnal yang berjudul “Dampak Pola Asuh Terhadap Pembentukan Perilaku Anak TKW”. Dalam jurnal tersebut menjelaskan orang tua pengganti sebagai pengasuhan dari anak TKW cenderung menerapkan pola asuh demokratis walaupun beberapa pengasuhan terkadang menggunakan pola asuh permisif maupun otoriter.⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama-sama membahas pengasuhan anak pada keluarga TKW. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis memiliki permasalahan yang berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu mengenai dampak pola asuh terhadap pembentukan perilaku anak TKW. Sedangkan pada penelitian penulis membahas kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak perspektif hukum Islam.

⁷ Ismawati, “Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai TKW Dalam Pendidikan Akhlakul Karima Di Dusun Palimpoe Desa Duampanuae”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam, 2020.

⁸ Surrotul Hasanah, “Dampak Pola Asuh Terhadap Pembentukan Perilaku Anak TKW”. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 4, No. 3, 2022.

5. Skripsi yang ditulis oleh Umi Bariyah yang berjudul “Tenaga Kerja Wanita (TKW) Luar Negeri Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas)”. Skripsi tersebut menjelaskan orang tua TKW Desa Gumelar yang memilih bekerja di luar negeri memberikan dampak positif dan negatif dari segi sosial ekonomi. Dampak positifnya yaitu meningkatnya kesejahteraan keluarga, adapun negatifnya kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tua terutama ibu terhadap anaknya, masalah komunikasi antara suami dan istri karena terhalang oleh jarak dan sedikit waktu untuk berkomunikasi terbatas, serta perbedaan budaya dan kepercayaan dengan majikan. Dalam perspektif hukum Islam, Desa Gumelar yang bekerja menjadi TKW masih bisa dibenarkan menurut dasar pandangan Islam seorang perempuan (istri) boleh saja bekerja keluar rumah ketika sudah mendapatkan izin dari suami.⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama-sama membahas pengasuhan anak pada keluarga TKW. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis memiliki permasalahan yang berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu mengenai dampak terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga perspektif hukum Islam. Sedangkan pada penelitian penulis membahas kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak perspektif hukum Islam.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Toharudin dan Ahlul Rukyat dalam bentuk jurnal yang berjudul “Model Pendampingan Belajar Pada Anak Keluarga TKW Di SD Negeri Wanacala 02 Brebes”. Dalam jurnal tersebut menjelaskan bagaimana pendampingan belajar terhadap anak pada keluarga TKW dapat dilihat dari kendala proses pendampingan dan dampak yang timbul terkait pendampingan belajar anak seperti latar belakang keluarga.¹⁰

⁹ Umi Bariyah, “Tenaga Kerja Wanita (TKW) Luar Negeri Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas)”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

¹⁰ Moh. Toharudin, Ahlul Rukyat, “Model Pendampingan Belajar Pada Anak Keluarga TKW di Desa Negeri Wanacala 02 Brebes”. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, Vol. 2, No 01, 2020.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitain penulis sama-sama membahas pengasuhan anak pada keluarga TKW. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitain penulis memiliki permasalahan yang berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu mengenai model pendampingan belajar pada anak keluarga tkw di sd negeri wanacala 02 brebes. Sedangkan pada penelitian penulis membahas kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak perspektif hukum Islam.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Wahyuningsih dan Oksiana Jatningsih dalam bentuk jurnal yang Berjudul “Pola Asuh Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”. Dalam jurnal tersebut menjelaskan pengasuhan yang dilakukan oleh ayah, tante atau nenek menggunakan pola asuh permisif memanjakan dan otoriter. Pola pengasuhan permisif memanjakan dipilih karena merasa kasihan terhadap anak karena ibunya bekerja di luar negeri dalam waktu yang lama, sedangkan pola pengasuhan otoriter keluarga lebih suka menghukum anak secara fisik dalam menyelesaikan masalah dan tidak bersedia mendengarkan pendapat anak. Perbedaan pola pengasuhan tersebut disebabkan karena faktor ekonomi, keluarga yang kurang mampu cenderung menggunakan pola pengasuhan permisif memanjakan, sedangkan keluarga yang berkecukupan cenderung menggunakan pola pengasuhan otoriter.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitain penulis sama-sama membahas pengasuhan anak pada keluarga TKW. Akan tetapi penelitian terdahulu dengan penelitain penulis memiliki objek penelitian yang berbeda. Penelitian yang dikaji pada penelitian terdahulu dengan objek di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Sedangkan pada penelitian penulis dengan objek di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

¹¹ Siti Wahyuningsih dan Oksiana Jatningsih dalam bentuk jurnal yang Berjudul “Pola Asuh Anak Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang”. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 5, N0 3, 2018.

F. Kerangka Berpikir

Kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak diatur dalam pasal 45 ayat 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan menyebutkan bahwa kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya. Orang tua mempunyai kewajiban memelihara dan mendidik anak dengan baik sehingga kesejahteraan anak dapat terjamin dan anak dapat tumbuh menjadi orang yang cerdas, berakhlakul karimah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹²

Pengasuhan anak dalam hukum Islam disebut dengan istilah hadhanah. Hadhanah berasal dari bahasa arab hadana, yahdunu, yang mempunyai arti, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus segala kepentingan urusan anak anak. Para ulama fiqh mendefinisikan, hadhanah adalah melakukan pemeliharaan anak-anak yang masih di bawah umur, baik laki-laki maupun perempuan, atau yang kurang berakal, menyediakan sesuatu yang menjadikannya kebbaikannya, menjaganya dari sesuatu yang menyakitinya dan merusaknya, mendidik jasmani, rohani dan akal nya, agar mampu berdiri sendiri menghadapi hidup dan memenuhi tanggung jawab.¹³

Selain itu juga kata hadhanah dapat disandarkan pada kata al-hidn yang berarti rusuk, lambung. Karena seorang ibu lebih suka menyusunkan anaknya dengan cara meletakkan dipangkuannya dan mendekap (mengemban) anaknya dibawah ketiak, dada, serta pinggulnya. Rasulullah SAW bersabda:

الأم مدرسة الأولى

“Ibu adalah madrasah yang pertama”.

Kata *al-ummu* di atas, ibu adalah orang yang paling bertanggung jawab membesarkan atau mendidik anak dan juga orang yang paling dekat dengan anak. Namun, ayah juga membantu ibu dalam hal ini. Selain itu, kata *madrasatu al-ula*, ibu memberikan anaknya pendidikan pertama sebelum dia berinteraksi dengan masyarakat.

¹² Pasal 45 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang *Perkawinan*.

¹³ Hajar Latifah Nur Hardiyanti, “Hadhanah Anak Dalam Keluarga Single Parent Di Desa Pulus Kecamatan Sukaharjo Kabupaten Wonosobo”. *Skripsi*, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019, hlm 21.

Dalam Islam, tanggung jawab ibu adalah mengasuh anak-anaknya, dimana tanggung jawab pengasuhan anak-anaknya dimulai pada saat kehamilan, dengan seperti itu berarti keamanan anak dan segala sesuatu yang bersifat keduniawian pada saat dalam kandungan. Seorang ibu terus mengasuh anaknya hingga mereka mencapai usia dewasa. Seorang ayah bertanggung jawab atas kesejahteraan pasangan dan anak-anaknya.¹⁴

Ulama fiqh menyatakan bahwa pada prinsipnya hukum merawat dan mendidik anak adalah kewajiban bagi orang tua, karena apabila anak yang masih kecil dan belum *mumayyiz* tidak diasuh dan tidak di didik dengan baik, maka akan berakibat buruk pada diri dan masa depan mereka, bahkan akan berdampak buruk bagi mereka dan masa depan mereka. Oleh karena itu, kepedulian terhadap anak anak ini sangatlah diperlukan, dibesarkan, dirawat, dan di didik dengan baik.¹⁵

Namun dalam prakteknya masih banyak terjadi di masyarakat, dimana seorang ibu memilih menjadi tenaga kerja wanita (TKW) dalam waktu yang cukup lama dianggap sebagai sesuatu yang wajar. Tentu saja bekerja di luar rumah dan bekerja ke luar negeri menjadi TKW sangat mempengaruhi dalam kehidupan keluarga dan perkembangan seorang anak.

Kewajiban pertama seorang ibu di rumah adalah kepada suami dan anak anaknya, karena pada akhirnya akan terpanggil untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Allah SWT. Bahkan setiap manusia akan dimintai pertanggung jawaban dari masing-masing yang dipimpinnya, ataupun sebagai suami, istri dan individu.

¹⁴ Hajar Latifah Nur Hardiyanti, "Hadhanah Anak Dalam Keluarga Single Parent Di Desa Pulus Kecamatan Sukaharjo Kabupaten Wonosobo, hlm 25-26.

¹⁵ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), 345.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif atau data lapangan *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait dan melakukan pengamatan terhadap keluarga TKW yang berada di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis literatur yang ada dan referensi lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, peristiwa, dan kejadian yang terjadi sekarang. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada di lapangan, sehingga penulis bisa mengetahui bagaimana pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak pada keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang ada di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang utama yang terdapat dari subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah istri mantan TKW dan anggota keluarga (suami) yang istrinya menjadi TKW ke luar negeri, antara lain dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1**Daftar nama subjek penelitian di Desa Cilalawi**

No	Nama	Umur	Tujuan Negara	Pendidikan
1	Dadang	53	Abha	SLTA
2	Nunung	46	Rian & Abudabi	SLTP
3	Ikah	48	Arab Saudi	SD
4	Uun	50	Malaysia	SD
5	Namah	52	Jidah	SD
6	Mamah	46	Damam	SLTA
7	Ala	60	Arab Saudi	SD

Informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Warga masyarakat Desa Cilalawi yang dianggap representatif
- 2) Tokoh masyarakat dan pemuka setempat
- 3) Beragama Islam
- 4) Berusia 40 tahun keatas

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku-buku, jurnal, artikel, landasar teori yang bersumber al-Qur'an dan al-Hadits, Kompilasi Hukum Islam, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun dan meneliti langsung ketempat lokasi penelitian yaitu Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, untuk mendapatkan deskripsi masalah yang relevan mengenai Kewajiban Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Pada saat diobservasi yang diamati adalah kehidupan sosial subjek dan hal-hal tentang kondisi geografis Desa Cilalawi terutama yang bersangkutan dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat, situasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga yang ditinggal istri bekerja ke luar negeri menjadi TKW. Pada saat melakukan observasi juga dilakukan pengamatan serta mencatat hasil pengamatan yang diperoleh dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar tidak lupa meskipun data yang diperoleh masih berupa gambaran saja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung antara penulis dengan informan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada seorang istri yang pernah bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) dan seorang suami yang istrinya bekerja di luar negeri untuk mengetahui bagaimana pemenuhan kewajiban orang tua TKW dalam pengasuhan anak di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data berupa dokumen. Data-data tersebut berupa arsip yang ada di Desa Cilalawi. Dalam hal ini penulis juga menggunakan fotografi untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian yang penulis lakukan di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, baik berupa pendokumentasian berupa gambar hasil penelitian maupun hasil wawancara, sehingga ada bukti nyata yang dapat dilihat.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah data yang diperoleh akan dikumpulkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang atau perilaku yang diamati.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK : Pada bab ini membahas landasan teori penelitian secara mendalam terkait dengan topik kajian tentang kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak perspektif hukum Islam yang meliputi: tinjauan umum keluarga, hak dan kewajiban suami istri, pemeliharaan anak (*hadhanah*), kewajiban orang tua dalam pengasuhan anak.

BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN : Pada bab ini memaparkan data objek Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, yang terdiri dari Letak Geografis Desa Cilalawi, Keadaan penduduk dan Sarana Keagamaan, Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan, Kondisi Mata Pencaharian, Jumlah TKW di Desa Cilalawi.

BAB IV PERSPEKTIF HUKUM ISLAM ATAS PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TKW DI DESA CILALAWI KECAMATAN SUKATANI KABUPATEN PURWAKARTA : Pada bab ini membahas hasil dari penelitian dan analisis mengenai penerapan kewajiban orang tua dalam pengasuhana anak pada keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta Perspektif Hukum Islam.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian langsung lapangan dengan metode pendekatan kualitatif yang penulis temukan langsung di lapangan dan menjadi jawaban dari rumusan masalah skripsi ini. Kemudian juga dengan saran-saran yang dapat membantu dan memberikan masukan terhadap riset berikutnya yang berkaitan dengan skripsi penulis.